

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, kegiatan usaha atau bisnis merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi dan masyarakat. Usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang sangat besar yaitu menjadi salah satu pilar penopang perekonomian dan meningkatkan perekonomian. Namun pada tahun 2019 telah terjadinya bencana besar yang menghebohkan dunia termasuk Indonesia yaitu Pandemi COVID-19. Pandemi Covid-19 adalah epidemi yang tak terduga yang telah membawa kekacauan pada ekonomi serta menghentikan perdagangan dan bisnis, sehingga bisnis terpaksa mengembangkan solusi dan imajinatif baru. Hal tersebut mengakibatkan UKM menghadapi kesulitan yang besar baik dari aspek keuangan maupun non keuangan, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak dapat melakukan transaksi bisnis biasa. Menurut McCloskey & Heymann, (2020) berpendapat bahwa perekonomian mengalami penurunan pendapatan karena gangguan rantai pasokan, penghentian perdagangan dan terbatasnya permintaan pasar sehingga mengalami dampak yang parah dan merugikan di berbagai daerah.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada sektor usaha termasuk UKM diberbagai Provinsi Indonesia mengalami tantangan besar seperti penurunan penjualan, kesulitan akses modal, dan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk membantu UKM selama pandemi ini, termasuk melalui program stimulus

ekonomi dan bantuan keuangan. Selain itu banyak UKM beralih ke model bisnis online atau melakukan adaptasi lainnya untuk tetap bertahan dan menghadapi tantangan. Berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal, (2021) pertumbuhan ekonomi di Indonesia terjadi penurunan adanya pandemi Covid-19 pada Triwulan I tahun 2020 yang hanya mencapai 2,97% dan semakin menurun di Triwulan II pada tahun 2020 yaitu sebesar -5,32% kemudian -3,49% di Triwulan III dan pada Triwulan IV menjadi -2,19%. Hal ini juga berdampak terhadap perkembangan UKM di Indonesia terutama di Sumatera Barat. UKM memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan pembangunan yang berkelanjutan. Berikut data pertumbuhan ekonomi di Sumatera pada tahun 2019- 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Table 1.1. Data Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera tahun 2019-2022

No	Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera (%)			
		2019	2020	2021	2022
1	Aceh	4,14	-0,37	2,97	4,21
2	Sumatera Utara	5,22	-1,07	2,61	4,73
3	Sumateta Barat	5,01	-1.61	3,29	4,36
4	Riau	2,81	-1,13	3,63	4,55
5	Jambi	4,35	-0,51	3,69	5,13
6	Sumatera Selatan	5,69	-0,11	3,58	5,23
7	Bengkulu	4,94	-0,02	3,27	4,75
8	Lampung	5,26	-1,66	2,77	4,28
9	Kepulauan Bangka Belitung	3,32	-2,29	5,05	4,40
10	Kepulauan Riau	4,83	-3,80	3,43	5,09

Sumber : <https://www.bappenas.go.id/>

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat terjadi penurunan, pada tahun 2019 sebesar 5,01%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar -1,61%. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi kenaikan

menjadi 3,29%, dan semakin meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,36% (<https://www.bappenas.go.id/>). Penurunan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dari tahun 2019 dan semakin membaik di tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab kenaikan pertumbuhan UKM di Indonesia diantaranya adanya dukungan pemerintah, perkembangan teknologi, inovasi, dan perubahan perilaku konsumen, kolaborasi dan akses ke modal semuanya berperan penting dalam mendorong pertumbuhan UKM dan harus terus dipertahankan serta ditingkatkan untuk terus berkelanjutan.

Steven & Bahar (2022) mendefinisikan keberlanjutan usaha sebagai suatu proses tindakan berkelanjutan atau bentuk kondisi bisnis yang konsisten. Keberlanjutan merupakan proses pemeliharaan dan langkah-langkah yang mencakup strategi untuk mempertahankan pertumbuhan, perkembangan, dan kelangsungan usaha agar suatu perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang dalam jangka panjang. Sedangkan Wüstenhagen et al. (2008) keberlanjutan usaha dapat sukses harus berorientasi ramah lingkungan, memberikan kemanfaatan sosial, menguntungkan secara ekonomi, sesuai dengan nilai dan budaya. Aspek keberlanjutan usaha atau bisnis berkelanjutan UKM merupakan tantangan baru dan tidak bisa dikesampingkan khususnya di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari Pu et al. (2021) keberlanjutan dapat secara ringkas dapat diartikan sebagai kegiatan yang memulihkan lingkungan untuk generasi mendatang dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan UKM adalah suatu keadaan atau kondisi usaha yang tetap berlangsung dari

waktu ke waktu secara turun temurun dalam waktu panjang, yang mana didalamnya terdapat cara cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya sehingga dapat mempertahankan produk yang dihasilkan.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan UKM diperlukan strategi berkelanjutan dalam proses keuangan dengan menciptakan instrument keuangan baru serta teknologi, lembaga, dan pasar keuangan baru (Le et al., 2020). Menurut Pu et al.,(2021) instrumen keuangan baru seperti inovasi keuangan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan untuk pengambilan keputusan keuangan. Qamruzzaman & Wei, (2019) mendefinisikan inovasi keuangan merupakan sebuah tindakan menciptakan perubahan atau perkembangan keuangan baru serta teknologi, lembaga, dan pasar dalam hal finansial atau keuangan. Dengan kata lain, inovasi keuangan memberikan peluang baru bagi UKM untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasi mereka untuk mendorong pertumbuhan UKM. Adapun layanan keuangan ini seperti mobile banking, internet banking, agent banking, dan layanan ATM melalui saluran lembaga keuangan untuk memastikan intermediasi yang efisien dan efisiensi dalam sistem keuangan.

Globalisasi dan kemajuan dalam teknologi dan komunikasi telah membuka pintu bagi UKM di Indonesia untuk terus berkelanjutan dengan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam proses bisnis. Adaptasi teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan usaha kecil menengah (UKM) dan pertumbuhan jangka panjang agar dapat membantu UKM mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Evangelista et al. (2013) teknologi informasi didefinisikan sebagai

teknologi yang digunakan untuk memproses dan mendistribusikan data dengan menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, komunikasi, dan elektronik digital. Pu et al. (2021) adaptasi teknologi menciptakan jalan untuk memperluas peluang pasar, mengurangi biaya operasi, meningkatkan pelayanan kepada konsumen, meningkatkan waktu reaksi antara produsen dan pelanggan, produsen dan pemasok input, meningkatkan pengetahuan pasar, dan memperkuat hubungan dagang. Dengan demikian adaptasi teknologi meningkatkan daya saing UKM, komunikasi organisasi internal, hubungan rantai pasokan dan membantu barang dan jasa yang baru dan lebih baik.

Pertumbuhan dan keberlanjutan UKM tidak lepas dari dukungan pemerintah (Wei & Liu, 2015). Dukungan pemerintah terhadap UKM mencakup berbagai hal diantaranya kebijakan dan regulasi yang menguntungkan, akses pemodal, pelatihan dan pendidikan, infrastruktur dan fasilitas pendukung serta pemberdayaan dan bimbingan (Arshad, 2019). Tindakan dan koordinasi pemerintah dapat membantu secara fleksibel dalam kemajuan UKM, termasuk dukungan pembiayaan eksternal, pelatihan dan pengembangan, bantuan teknologi, dan insentif pajak. Dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UKM di Indonesia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan dalam sektor ini. Adam & Alarifi, (2021) mengatakan tindakan dan koordinasi pemerintah dapat membantu secara fleksibel dalam kemajuan UKM, termasuk dukungan pembiayaan eksternal, pelatihan dan pengembangan, bantuan teknologi, dan insentif pajak. Sheng et al. (2011) membuktikan bahwa insentif pemerintah sangat penting bagi perkembangan ekonomi agar mencapai daya saing jangka

panjang, sehingga insentif pemerintah dan insentif pembangunan secara substansial berdampak pada keberlanjutan UKM.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UKM sudah banyak di teliti di berbagai negara. Kaya, (2022) meneliti tentang inovasi keuangan terhadap keberlanjutan UKM selama pandemi Covid-19 di Eropah. Hasilnya menyimpulkan bahwa UKM yang melakukan inovasi akan lebih tangguh selama pandemi Covid-19 dan terhindar dari kebangkrutan karena mampu bertahan dalam jangka panjang. Jin et al., (2022) di Tiongkok membuktikan Covid-19 berdampak pada proses inovasi para pelaku UKM baik di tingkat nasional maupun regional. Le et al., (2020) peran inovasi tersebut tidak secara langsung karena inovasi berperan mendorong kemampuan manajemen untuk meningkatkan kemampuannya bertahan dari krisis melalui berbagai strategi di Tiongkok.

Selanjutnya. Hossain et al., (2022) meneliti pelaku UKM yang melakukan adaptasi teknologi dan inovasi digital akan meraih keuntungan meskipun sedang dalam krisis akibat pandemi Covid-19 di Banglades. Das et al., (2020) hasil penelitiannya mengatakan bahwa adaptasi teknologi menciptakan lingkungan yang berkelanjutan bagi UKM di negara berkembang. Prasarna et al, (2019) di Sri lanka hasil penelitian menemukan bahwa adaptasi teknologi berkorelasi dengan peningkatan kelangsungan hidup UKM dalam persaingan global.

Begitu juga, dukungan pemerintah mempengaruhi keberlanjutan UKM telah diteliti di beberapa negara seperti Picas et al., (2021) di Portugal, Messabia et al., (2022) di Kanada, dan Huong & Cuong, (2019) di Vietnam, Adam & Alarifi,

(2021) di Arab Saudi, Deyganto,(2022) di Ethiopia. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa perlunya dukungan pemerintah melalui bantuan subsidi seperti sewa kios, subsidi gaji dan bantuan lainnya agar dirasakan para pelaku UKM akibat pandemi Covid-19. Selanjutnya pentingnya insentif pajak dan insentif keuangan berkontribusi terhadap kinerja keberlanjutan UKM.

Penelitian tentang keberlanjutan UKM telah banyak diteliti di Indonesia. Monica Rosiana, (2022) inovasi keuangan terhadap keberlanjutan UKM di Kota Banyumas. Yuningsih et al., (2022) literasi keuangan dan finansial teknologi terhadap keberlangsungan usaha pelaku UKM di Kota Sukabumi. Permata Sari et al., (2022) determinansi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UKM di Kota Gorontalo.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan memfokuskan dukungan pemerintah sebagai mediasi antara inovasi keuangan, adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM di Sumatera Barat. Pentingnya dukungan pemerintah sebagai mediasi dapat memanfaatkan inovasi keuangan dan adaptasi teknologi informasi secara lebih efektif. Sehingga dapat memperkuat ekonomi secara keseluruhan dengan meningkatkan kontribusi UKM terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan inovasi keuangan, adaptasi teknologi dan dukungan pemerintah sangat penting dalam keberlanjutan UKM. Sepengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang dilakukan pada UKM di Indonesia, termasuk di Sumatera Barat. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah pengetahuan dalam konteks

UKM, serta memberikan wawasan baru yang dapat meningkatkan keberlanjutan UKM di Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah inovasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UKM?
2. Apakah adaptasi teknologi berpengaruh terhadap keberlanjutan UKM?
3. Apakah dukungan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan UKM?
4. Apakah inovasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UKM yang dimediasi oleh dukungan pemerintah?
5. Apakah adaptasi teknologi berpengaruh terhadap keberlanjutan UKM yang dimediasi oleh dukungan pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang :

1. Untuk menganalisis pengaruh inovasi keuangan terhadap keberlanjutan UKM.
2. Untuk menganalisis pengaruh adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UKM.
4. Untuk menganalisis pengaruh inovasi keuangan terhadap keberlanjutan UKM dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi.

5. Untuk menganalisis pengaruh adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan tambahan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar dapat berkelanjutan. Dengan demikian, UKM semakin maju dan berkembang untuk mendukung keberhasilan bisnis mereka.
2. Bagi Pemerintah, hasil dari studi ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi tambahan tentang bagaimana keberlanjutan UKM. Informasi ini dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih tepat untuk mendorong keberlanjutan UKM dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga dapat memberikan dukungan lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sektor bisnis kecil dan menengah.
3. Bagi Akademik, studi ini diharapkan dapat memberi bukti empiris terhadap keberlanjutan UKM. Temuan studi ini bisa menjadi referensi bagi para peneliti nantinya yang tertarik untuk melakukan penelitian mendalam pada bidang ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan tercipta pengetahuan lebih terperinci dan pemahaman lebih dalam mengenai keberlanjutan UKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri atas 5 bab, yaitu :

BAB 1 Pendahuluan: Konteks penelitian, identifikasi dan definisi masalah, dan penekanan penelitian terdiri dari pendahuluan. tujuan penelitian, nilai penelitian, definisi kata, dan sistematika pembahasan adalah bagian dari pendahuluan studi ini.

BAB II Landasan Teori: Memberikan landasan teoritis untuk referensi penelitian ini, termasuk teori terkait penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian : Berisi mengenai penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan : Berisi mengenai gambaran secara umum objek penelitian dan hasil analisis data dengan menggunakan measurement model assessment dan structural model assessment, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutupan : Berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, keterbatasan dan saran yang diberikan penulis terkait hasil analisis.